

## INDUSTRI &amp; PERDAGANGAN

## Hadapi Industri 4.0, Perlu Transformasi Keterampilan SDM

## NERACA

Jakarta – Ketua Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Rumah Millenials Satya Hangga Yudha Widya Putra menilai Indonesia memerlukan transformasi keterampilan sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi revolusi industri yang keempat (4.0).

Transformasi keterampilan tersebut akan membantu Indonesia menjalani masa transisi dari revolusi industri ketiga ke keempat. "Di revolusi industri 4.0 ini, ada banyak permintaan jenis pekerjaan baru seperti manajer dan analis data digital yang tidak diperlukan sebelumnya," katanya saat menjadi pembicara dalam diskusi panel International Conference on Indonesian Development (ICID) 2019 bertema "Inclusive Development in Facing Industry 4.0: Opportunities and Challenges" yang diadakan Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Rotterdam dan PPI Belanda di Erasmus University Rotterdam, Belanda, sebagaimana disalin dari Antara.

Dalam rilisnya di Jakarta, Selasa, Hangga mengatakan industri 4.0 akan membantu Indonesia mencapai aspirasinya seperti menjadi 10 ekonomi terbesar pada 2030, mengembalikan tingkat ekspor bersih industri menjadi 10 persen, menggandakan tingkat produktivitas tenaga kerja di atas biaya tenaga kerja, dan mengalokasikan

dua persen dari PDB untuk penelitian dan pengembangan (R&D) serta bidang inovasi teknologi yang tujuh kali lebih tinggi dari alokasi saat ini.

Ia mengutip studi McKinsey & Company yang menyebutkan digitalisasi dapat menambah 120 miliar dolar AS ke output ekonomi Indonesia pada 2025 yang 34 miliar dolar AS dari sektor manufaktur saja.

Menurut Hangga, dampak revolusi industri 4.0 pada pekerjaan di negara berkembang seperti Indonesia adalah adanya peningkatan otomatisasi proses produksi dan pemindahan pekerja oleh mesin; pebaran teknologi dan kesenjangan pengetahuan; serta pembalikan aliran investasi asing langsung (FDI) dari sebelumnya mengikuti biaya tenaga kerja yang murah.

Untuk menangani tantangan itu, lanjutnya, perlu diterapkan kebijakan yang sesuai yakni kebijakan inovasi dan industri; kebijakan persaingan; kebijakan pendidikan dan fiskal; lalu menciptakan kesadaran akan inovasi digital; merangkul industri 4.0; dan menyediakan akses ke pengetahuan, keterampilan, pendidikan, dan teknologi yang sesuai industri 4.0. "Indonesia perlu mengembangkan infrastruktur pendidikan yang mendukung transformasi ini," katanya.

Indonesia juga perlu membangun infrastruktur

untuk konektivitas digital, mempromosikan ekonomi pertunjukan dan mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), karena sekarang ada kesenjangan besar antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. "Insentif dan kebijakan yang memadai juga diperlukan untuk memfasilitasi pengembangan e-commerce dan fintech," tambah Hangga.

Menurut dia, keterampilan SDM bidang informasi dan teknologi diperlukan agar Indonesia terlibat dalam otomatisasi, data besar, menghubungkan rantai nilai global.

"Manusia perlu belajar dan hidup berdampingan dan berkolaborasi dengan mesin cerdas. Perusahaan yang berhasil transisi ke industri 4.0 tergantung pada bagaimana organisasi dapat merespons terhadap perubahan dan bagaimana mereka menguasai produk-produk mereka. Perusahaan perlu memiliki strategi inovasi yang jelas dan budaya yang menerjemahkan inovasi menjadi tindakan," ujar Hangga.

Turut hadir dalam acara yang berlangsung 19-21 September 2019 tersebut antara lain Wakil Ketua DPR RI Agus Hermanto, Ketua Komisi X DPR Djoko Udjianto, Wakil Ketua Komisi I DPR Satya Widya Yudha, Direktur Pelaksana The Yudhoyono Institute Agus Harimurti Yudhoyono, dan Sekretaris Utama Badan Ekonomi Kreatif Bekraf Restog Krisna Kusuma. ● mumb



PAMERAN ELEKTRONIK IEAE 2019 : Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal BKPM, Ikrmal Lukman (kanan) bersama (dari kiri ke kanan), Vice Secretary Of Donggahu Electronic Industry Association Zou Meifang, Ketua Umum Asosiasi Industri Perlampunan Listrik Indonesia John Manopo, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia Soegihato Santoso, Chairman Of The Guangdong Electronics Chamber Of Commerce Yao Rong Cheng dan Mr Ma Benxiang, saat membuka Pameran Elektronik Indonesia International Electronic and Smart Appliances Expo (IEAE) 2019, di JI Expo Kemayoran, Rabu (25/9). Pameran Business-to-Business ini diikuti perusahaan China, Indonesia dan Malaysia dengan menampilkan beragam elektronik, perangkat ponsel mobile dan aksesoris, jaringan komputer dan aksesoris, produk keamanan dan rumah pintar, LED dan produk hemat energi serta peralatan rumah.

## OTOMOTIF

## AMMDes dan Esemka Didorong Jadi Solusi Pacu Perekonomian Desa

Jakarta – Kementerian Perindustrian memfasilitasi sejumlah pelaku industri dalam negeri untuk ikut berpartisipasi dalam gelaran Teknologi Tepat Guna (TTG) Nasional XXI tahun 2019 di Bengkulu. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) ini berlangsung di Bengkulu pada tanggal 22-25 September 2019.

## NERACA

"Untuk tahun ini, kami menampilkan produk unggulan dari PT. Solo Manufaktur Kreasi (SMK), PT. Kreasi Mandiri Wintor Indonesia (KMWI), dan PT. Sefator Deos Maks. Selain itu, Kemenperin menampilkan produk hasil riset Balai Besar dan Balai Riset dan Standarisasi (Baristand) Industri," kata Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan Kemenperin, Putu Juli Ardika di Jakarta, disalin dari siaran resmi.

Putu menjelaskan, pihaknya mendukung penuh pelaksanaan TTG nasional ini karena menjadi ajang bagi para inventor, kreator, dan inovator teknologi dari desa-desa di berbagai daerah untuk mempromosikan hasil temuannya. Apalagi, tema tahun ini mengaitkan dengan upaya meningkatkan inovasi teknologi dalam kesiapan menyongsong era industri 4.0, yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat pedesaan.

"Guna mendukung tujuan tersebut, maka kami tunjukkan beberapa karya

anakbangsa dari industri kita. Contohnya, Alat Mekanis Multiguna Pedesaan (AMMDes) yang diproduksi PT KMWI telah mendapat pujian dari Bapak Eko Putro Sandjojo karena dapat meningkatkan produktivitas di pedesaan secara lebih efektif sehingga mendorong kegiatan ekonomi dan penguasaan teknologi tepat guna," paparnya.

Gelar TTG Nasional XXI dibuka secara resmi oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Eko Putro Sandjojo pada Minggu (22/9). Mendes PDTT melihat langsung dua unit AMMDes, yakni yang menggunakan aplikasi pengolah serabut kelapa dan perontok multiguna.

"Saat itu, AMMDes pengolah serabut kelapa cukup mendapat perhatian dari para pengunjung. Sebab, sejalan dengan upaya Kemenperin dalam menjalankan hilirisasi industri kelapa, serabut kelapa itu bisa ba-

nyak dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai tambah tinggi. Misalnya untuk jok, panel dan insulator kendaraan bermotor," ujar Putu.

Dalam waktu dekat, AMMDes pengolah serabut kelapa akan dilakukan pilot project di Kabupaten Indragiri Hilir, Kab. Pangandaran dan Kab. Ciamis dengan mengintegrasikan koperasi dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah setempat. "Selain bisa menjadi jok kendaraan, serabut kelapa dapat diolah pula menjadi produk turunan lain seperti coco fiber, coco peat, coco board, coco bed, furnitur dan akustik serta bahan bangunan lainnya," imbuhnya.

Sementara itu, AMMDes perontok multiguna bisa dimanfaatkan sebagai pengupas berbagai komoditas, di antaranya beras, jagung, dan kopi. "Jadi, semua aplikasi dapat dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat di pedesaan. Sangat luas penggunaannya.

Karena AMMDes ini juga dilengkapi power take off (PTO), yang bisa menggerakkan alat-alat pertanian dan defential lock dengan ban yang bisa disesuaikan dengan medan jalannya, sehingga tidak selip ekstrim dan infarstruktur minim," jelas Putu.

Selanjutnya, para pengunjung Gelar TTG Nasional XXI cukup antusias memperhatikan mobil Esemka yang tengah dipajang, yaitu tipe pick up dengan merek Bima. Kendaraan produksi PT SMK ini telah melakukan kerja sama dengan 30 industri komponen.

Pada tahun pertama, PT SMK menargetkan produksi sebanyak 3.500 unit pick up Bima. Pabrik yang beroperasi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah ini akan menyerap tenaga kerja lokal hingga 300 orang. "Kami mengapresiasi Pemerintah Bengkulu yang menandatangani pembelian 12 unit Esemka," ungkapnya. ● mumb



PELUNCURAN JARINGAN NB-IOT : kiri ke kanan. Group Head Corporate Communication XL Axiata, Tri Wahyuningsih, Chief Enterprise & SME Officer XL Axiata, Feby Sallyanto dan Head Internet of Things, Brian Cakra saat peluncuran secara komersial jaringan NB-IoT 31 Kota, di Jakarta, Rabu (25/9). XL Axiata terus memperkuat ekosistem dan memantapkan perkembangan bisnis solusi Internet of Things (IoT) dalam menyongsong era Industri 4.0.

## Kemenperin Gandeng Korea Wujudkan Program Citarum Harum

## NERACA

Jakarta – Pemerintah bertekad untuk merevitalisasi dan merehabilitasi sungai Citarum. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden RI Nomor 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum.

"Bapak Presiden Joko Widodo telah mencanangkan program Citarum Harum. Kegiatan revitalisasi dan rehabilitasi sungai Citarum rencananya dilakukan secara bertahap selama tujuh tahun," kata

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian, Ngakan Timur Antara di Jakarta, disalin dari siaran resmi.

Kepala BPPI mengemukakan, program Citarum memegang peranan strategis bagi kehidupan masyarakat di Jawa Barat hingga wilayah Ibu Kota DKI Jakarta. Bahkan, mampu menjadi menopang berbagai aktivitas sosial dan ekonomi, termasuk di sektor industri.

Kemenperin mencatat, pada tahun 2018, industri tekstil merupakan sektor dominan yang ber-

lokasi di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum dengan persentase populasi mencapai 70,9%, disusul oleh industrimakanan dan minuman (5,8%), logam (4,9%), kimia (4,4%) serta kertas (3,6%).

"Selain itu, sungai Citarum melalui 10 Kabupaten dan 3 Kota di Jawa Barat dengan lebih dari 25 juta jiwa bergantung pada kualitas sungai Citarum," ungkapnya. Melihat fungsi tersebut, pemerintah menetapkan Citarum sebagai Sungai Strategis Nasional melalui Perpres No. 12/2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai. ● mumb

## Target swasembada garam tercapai 2021 Diragukan

## NERACA

Jakarta – Lembaga riset Center for Indonesian Policy Studies (CIPS) meragukan swasembada garam pada 2021 bisa tercapai tanpa ada upaya menggenjot produksi garam nasional. "Kalau 2021 mau swasembada garam, saya tidak yakin karena mau tidak mau kita harus impor," kata Chairwoman CIPS Saidah Sakwan dalam diskusi Food Security Forum on Salt di Jakarta, sebagaimana dis-

alin dari Antara.

Saidah menuturkannya berdasarkan data yang ada, kebutuhan garam nasional, baik untuk konsumsi dan industri, mencapai 4,7 juta ton pada 2019. Sementara itu, produksi nasional baru sebesar 2,7 juta ton sehingga ada selisih 2 juta ton garam yang harus dipenuhi dengan impor. "Ada gap' besar ketika mau swasembada," katanya.

Mantan Wakil Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) itu men-

gatakan diksi impor juga harus dilihat apakah akan mengganggu kebijakan swasembada. Pasalnya, jika tidak mau ada impor, peningkatan produksi garam di on farm mutlak dilakukan.

"Kalau mau swasembada 4,7 juta ton, on farm kita butuh lahan 49 ribu-50 ribu hektare. Padahal lahan yang ada, punya PT Garam hanya 5 ribu ha dan punya rakyat hanya 30 ribu ha. Kita masih punya gap 15 ribu ha," katanya.

Lebih lanjut, Saidah me-

ngatakan impor garam kemungkinan masih akan tetap dilakukan karena penyerapan terbesar oleh industri, mulai dari industri kimia (46 persen), pakan ternak (13 persen) serta aneka pangan (12 persen).

"Artinya, kalau pemerintah mau barrier impor, dampaknya ke industri dalam negeri juga besar. Karena itu harus ada kebijakan yang menguntungkan dua pihak, yaitu bagi petani garam dan industri," kata Saidah.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan menegaskan bahwa Indonesia harus sudah bisa memenuhi sendiri kebutuhan garamnya tanpa adanya impor pada 2021.

"2021 kita enggak impor. 2020 ini kita selesaikan semua, ya kalau bisa lebih cepat lebih bagus," katanya. Sebelumnya, diwartakan, pemerintah terus mendorong peningkatan produktivitas dan kualitas garam dalam negeri. ● mumb

**Maybank Asset Management** **reksa dana**

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XI**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("POJK Tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif"), PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi ("Manajer Investasi") REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XI dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi REKSA DANA TERPROTEKSI MAYBANK CPF XI ("MAYBANK CPF XI").

Pembubaran MAYBANK CPF XI wajib dilakukan sehubungan dengan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang menyatakan bahwa MAYBANK CPF XI wajib dibubarkan apabila dalam jangka waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa, MAYBANK CPF XI yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, memiliki dana kelolaan kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini, Manajer Investasi telah menyampaikan rencana pembubaran dan likuidasi MAYBANK CPF XI kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat direksi PT Maybank Asset Management No. 370/MB/AM/IX/2019 tanggal 26 September 2019.
- Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatangani akta pembubaran dan likuidasi MAYBANK CPF XI yang dibuat di hadapan notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 26 September 2019  
Manajer Investasi  
PT MAYBANK ASSET MANAGEMENT

**Sunson**

**P.T. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk.**  
(Perseroan)

**PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**

Direksi Perseroan dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2019  
Waktu : 10.00 WIB  
Tempat : P.T. SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk., Jalan Raya Rancasiek Km. 25.5 Kab. Sumedang - Bandung

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA :**

- Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Klasifikasi Bank Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017.
- Perubahan susunan pengurus Perseroan

Catatan:

- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
  - Untuk saham-saham yang belum dimasukkan dalam penitikan kolektif hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 25 September 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
  - Untuk saham Perseroan yang berada dalam penitikan kolektif di P.T. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hanyalah pemegang rekening yang namanya tercatat sebagai pemegang saham Perseroan dalam rekening efek Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 25 September 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
- Para Pemegang Saham dalam penitikan kolektif di KSEI yang bermaksud untuk menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUFS (KTUR) ;
- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi Surat Kolektif Saham dan Kartu Tanda Penduduk atau tanda pengenal lainnya. Khusus untuk pemegang saham dalam penitikan kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan KTUR kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat ;
- Para Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Perseroan Terbatas, Koperasi, atau Yayasan diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya ;
- Pengantar Saham yang berhalangan hadir dalam Rapat dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan para anggota Direksi, anggota Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara ;
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada hari dan jam kerja di Kantor Perseroan, Jl. Raya Rancasiek Km. 25.5 Kab. Sumedang Bandung dan harus sudah diterima oleh Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB ;
- Untuk mempermudah pengantaran dan tertibnya Rapat, para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai ;
- Perseroan tidak menanggung surat undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan, kecuali melalui iklan ini.

Bandung, 26 September 2019  
Direksi Perseroan

**Principal** In alliance with **CIMB** **reksa dana**

**PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI REKSA DANA PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT**

PT Principal Asset Management selaku "Manajer Investasi" dari Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXIV dengan ini mengumumkan rencana pembubaran dan likuidasi dari Reksa Dana tersebut mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku, Manajer Investasi menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang rencana pembubaran dan likuidasi Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXIV dengan Surat No. 114/AB/PAM.ID/IX/2019 tanggal 26 September 2019, kemudian Manajer Investasi juga telah menginstruksikan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk selaku Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXIV melalui Surat No. 077A/OPS/CIMB-P/III/2019 tanggal 05 Maret 2019.

Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana dimaksud di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 26 September 2019  
Manajer Investasi selaku Likuidator  
Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXIV  
PT Principal Asset Management  
Wisma GKBI Suite 2201A, Lt. 22,  
Jakarta 10210, Indonesia  
Fax +6221 5790 1582

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT PRINCIPAL ASSET MANAGEMENT TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN SETIAP PENAWARAN PRODUK DILAKUKAN OLEH PETUGAS YANG TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.